

**ANALISA YURIDIS MENGENAI TANGGUNG JAWAB  
NOTARIS YANG MELAKUKAN PELANGGARAN  
TERHADAP TUGAS DAN JABATAN  
(Studi Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris  
Nomor:14/B/Mi.PPN/2009)**

**TESIS**

**NAMA : FEBY ADLI YANTI  
NPM : 0806426875**



**MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS INDONESIA  
DEPOK  
JULI 2010**

**ANALISA YURIDIS MENGENAI TANGGUNG JAWAB  
NOTARIS YANG MELAKUKAN PELANGGARAN  
TERHADAP TUGAS DAN JABATAN  
(Studi Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris  
Nomor:14/B/Mi.PPN/2009)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kenotariatan**

**NAMA : FEBY ADLI YANTI  
NPM : 0806426875**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JULI 2010**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Feby Adli Yanti**

**NPM : 0806426875**

**Tanda Tangan :**

**Tanggal : 1 Juli 2010**



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Feby Adli Yanti  
NPM : 0806426875  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul Tesis : Analisa Yuridis Mengenai Tanggung Jawab Notaris Yang Melakukan Pelanggaran Terhadap Tugas Dan Jabatan (Studi Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor:14/B/Mi.PPN/2009)

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : DR. Roesnastiti Prayitno S.H., M.A. (.....)

Penguji : Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H. (.....)

Penguji : Chairunnisa Said Selenggang, S.H., M.Kn. (.....)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 1 Juli 2010

## KATA PENGANTAR

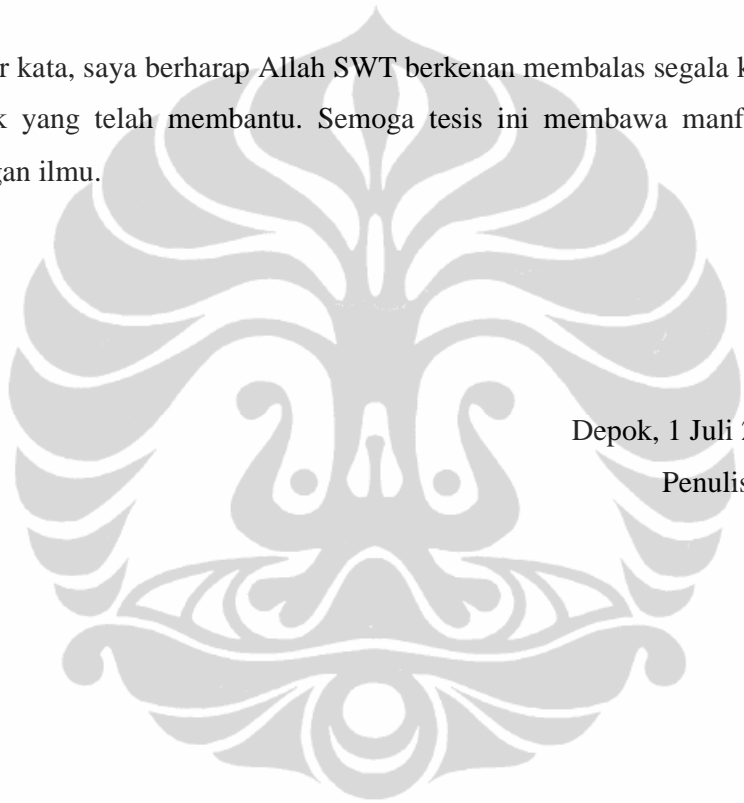
Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Pembuatan tesis ini tidak dapat dibuat tanpa adanya petunjuk serta adanya bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono S.H., M.H., selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan selaku Dewan Penguji, beserta segenap jajarannya.
3. Ibu DR. Roesnastiti Prayitno S.H., M.A., selaku dosen pembimbing tesis yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna dalam penyusunan tesis ini.
4. Ibu Chairunnisa Said Selenggang, S.H., M.Kn. selaku Dewan Penguji.
5. Seluruh dosen dan Staf pengajar yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
6. Segenap staf perpustakaan dan staf akademik Fakultas Hukum Universitas Indonesia atas segala bantuannya.
7. Bapak Akhilar Salmi S.H., M.H., dan Bapak Drs. Zarkarsyi Nurdin, S.H., yang telah memberikan waktu dan informasi kepada saya.
8. Kedua orangtua (H. Rusyadi Usman dan Hj. Yulizah Pulungan) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, kesabaran, doa dan motivasi.
9. Adik-adikku (Ary Prasetyo Syahputra S.P., Andy Rizky Yudiansyah dan Reyhan Egy Syahputra) yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan.

10. Sahabat-sahabatku tersayang (Amelia Indah Putri S.H., E.A. Muftiha S.H., Ita Zaleha Saptaria S.H., Kuringin Astrini S.H, Mumtazah S.H., Ria Novita S.H., Riyana Ridwan S.H., Sri Anggraini Putri S.E., Virany Inkiriwang S.H., Yasmine Nurul S.H.) yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

11. Seluruh teman-teman angkatan 2008 Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Depok, 1 Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Adli Yanti  
NPM : 0806426875  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Fakultas : Hukum  
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Analisa Yuridis Mengenai Tanggung Jawab Notaris Yang Melakukan Pelanggaran Terhadap Tugas Dan Jabatan (Studi Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor:14/B/Mi.PPN/2009)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 1 Juli 2010  
Yang menyatakan

(Feby Adli Yanti, S.H.)

## ABSTRAK

Nama : Feby Adli Yanti  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul : Analisa Yuridis Mengenai Tanggung Jawab Notaris Yang Melakukan Pelanggaran Terhadap Tugas dan Jabatan (Studi Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor: 14/B/Mi.PPN/2009)

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris mengatur mengenai kewenangan, kewajiban dan larangan Notaris, serta mengatur tata cara pembuatan akta Notaris. Notaris adalah pejabat umum dan dasar utama profesi Notaris adalah kepercayaan, oleh karena itu Notaris wajib bertindak jujur dan tidak berpihak. Dalam penulisan tesis ini penulis membahas mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh Notaris, menganalisis putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris, dalam upaya untuk mengetahui dampak yang ditimbulkannya serta sanksi yang dapat diberikan kepada Notaris yang melakukan pelanggaran. Dalam Undang-Undang Jabatan Notaris diatur bahwa ketika Notaris dalam menjalankan tugas jabatannya terbukti melakukan pelanggaran, maka Notaris dapat dikenai atau dijatuhi sanksi berupa sanksi perdata, administrasi maupun pidana.

Kata Kunci:  
Tanggung Jawab Notaris, Pelanggaran Tugas dan Jabatan



## ABSTRACT

Name :Feby Adli Yanti  
Study Program :Magister of Notary  
Title :Legal Analysis On The Responsibility Of Notary's Who Violates The Duties And Occupation (Case Study The Council Decision Investigator Notary's Center's Number:14/B/Mi.PPN/2009)

Constitution number 30 of 2004 of Notary's profession regulates an authority, obligations and prohibitions of Notary's, and regulate the procedure of making Notary's deed. Notary's is a public official and the main basis of the Notary's profession is trust, therefore a Notary obliged to act honestly and not taking side. In this thesis author discusses about the violations committed by Notary's, analyze the council decision investigator Notary's center's, during its effort to learning the impact and the sanctions that can be given to the Notary who commit violations. In Notary profession constitution were ruled that if Notary found commits a violation the sanction will be imposed for Notary such as civil code sanction, administration or even criminal law.

Keyword:  
Notary Responsibility, Violation of Duties and Position

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pokok Permasalahan	8
1.3. Metode Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
<b>BAB II Analisa Yuridis Mengenai Tanggung Jawab Notaris Yang Melakukan Pelanggaran Terhadap Tugas Dan Jabatan (Studi Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor:14/B/Mi.PPN/2009)</b>	<b>11</b>
2.1. Sejarah Dan Pengertian Notaris	11
2.1.1. Sejarah Notaris	11
2.1.2. Pengertian Notaris	15
2.2. Persyaratan Dan Prosedur Pengangkatan Notaris	28
2.2.1. Persyaratan Pengangkatan Notaris	28
2.2.2. Prosedur Pengangkatan Notaris	29
2.3. Kewenangan, Kewajiban Dan Larangan Notaris	32
2.3.1. Kewenangan Notaris	32
2.3.2. Kewajiban Notaris	35
2.3.3. Larangan Notaris	41
2.4. Pengawasan	44
2.4.1. Pengawasan Notaris Menurut Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004	46
2.4.2. Pengawasan Notaris Menurut Kode Etik Notaris	50

2.5.Pelanggaran Yang Dilakukan Notaris	55
2.5.1.Bentuk-Bentuk Pelanggaran	62
2.5.2.Sanksi Atas Pelanggaran	63
2.5.2.1.Sanksi Perdata	65
2.5.2.2.Sanksi Administratif	70
2.5.2.3.Sanksi Pidana	80
2.6.Uraian Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor:14/B/Mi.PPN/2009	87
2.6.1.Bagaimana Status Akta Perjanjian Yang Dibuat Oleh Notaris Bila Notaris Membuat Surat Keterangan Palsu Dan Notaris Mencairkan Cek Tanpa Sepengetahuan Kliennya Sebagai Pemilik Sehubungan Dengan Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor:14/B/Mi.PPN/2009	103
2.6.2.Sanksi Apakah Yang Dapat Diberikan Kepada Notaris Yang Melakukan Pelanggaran Sehubungan Dengan Kasus Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor:14/B/Mi.PPN/2009	108
<b>BAB III PENUTUP</b>	<b>112</b>
3.1.Kesimpulan	112
3.2.Saran	113
<b>DAFTAR REFERENSI</b>	<b>115</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

